

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati² Dimana data deskriptif ini bertujuan untuk memberikan data yang jelas dan rinci, baik tentang manusia, suatu keadaan atau gejala-gejala lainnya.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga, atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik dengan lengkap serta terperinci.⁴ Unit atau gejala yang terjadi dilapangan yaitu proses transaksi jual beli item game online Garena Free Fire.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian sangatlah penting. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan

¹ Dodi Limas, Metodologi Penelitian: *Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting Berikut Teknik Penulisanya*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015.

² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: TERAS, 2011), 4.

⁴ Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, serta untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Instrumen selain manusia dapat digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.⁵

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipatif (*passive participant observer*), artinya peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶

C. Data dan Sumber Data

Adapun Sumber data merupakan suatu dasar dalam penelitian guna memperoleh data yang diinginkan untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dimana data primer merupakan data yang bersumber langsung dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan narasumber komunitas *free fire* dari tim Publik Squad diantaranya Alwi Panoto Negoro selaku leader/ketua Publik Squad, Ahmad Tajudin Al fahmi, sebagai *player*

⁵ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Kediri: STAIN KEDIRI, 2016), 82

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66

yang sudah lama memainkan *game free fire*, Afnan Nur Rifzikka Ahmad mantan anggota Tim Macan Putih, Ilham Subagja player dari PUBLIC TEAM, Adellia Puspita Ningrum anggota dari tim Publik Squad.

Data primer di dapat dari data-data yang berada didalam *game* dan para *player* yang membeli item game online free fire dalam hal ini wawancara kepada para player yang ada dalam komunitas free fire kediri. Sedangkan data sekunder yakni data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang paling penting dlam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data, karena data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data yang terkumpul maka tidak mungkin suatu penelitian akan berhasil. Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati (melihat, memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat secara sistematis objek yang diteliti). Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati praktik jual beli *item game*

online free fire oleh para pemain *game* yang berada di komunitas Free Fire Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden peneliti dilapangan.⁷ Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁸

Wawancara juga dilakukan agar peneliti mampu mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari sudut pandang pelaku dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa dilakukan melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan narasumber komunitas free fire dari tim Publik Squad diantaranya Alwi Panoto Negoro selaku leader/ketua Publik Squad, Ahmad Tajudin Al fahmi, sebagai *player* yang sudah lama memainkan *game free fire*, Afnan Nur Rifzikka Ahmad mantan anggota Tim Macan Putih, Ilham Subagja player dari PUBLIC TEAM, Adellia Puspita Ningrum anggota dari tim Publik Squad.

3. Dokumentasi

⁷ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: Aditya Bakti, 2004), 86.

⁸ Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis dengan yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa atau menyajikan akuntan.⁹ Dalam hal ini peneliti mendapatkan dokumentasi berupa setiap proses pembelian *item game* yang berada dalam *game free fire* dengan berbagai sistem transaksi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, studi pustaka dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mendeskripsikan kedalam unit-unit, melakukan susunan kedalam pola-pola, sintesa, memilih yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah dalam menganalisa data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal yakni data reeduction (reduksi data atau penyederhanaan data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing verification (penarikan kesimpulan). Adapun analisis data yang digunakan adalah:

⁹ Ibid., 227.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah awal dalam menganalisa data. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Mereduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang kemudian dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Data-data yang direduksi disini berupa hasil wawancara dengan pihak terkait dengan pembelian *item game free fire* yang dilakukan oleh para pemain, dokumentasi, dan juga data pendukung lainnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi yang kemudian merencanakan tindakan selanjutnya berdasar pemahaman yang telah didapatkan.¹¹ Peneliti menyajikan data dengan menyusun sistematika dari awal proses penelitian hingga akhir tentang proses transaksi jual beli item game online Garena Free Fire.

3. Penarikan Kesimpulan

¹¹ Sugiyono Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data maka akan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang Tinjauan Hukum Ekonomi Islam terhadap jual beli *item game online Garena Free Fire*. Maka keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *Kredibilitas, tranferabilitas, dependability, Konfirmability*.¹²

Adapun perincian teknik tersebut ialah:

1. Kredibilitas

Kriteria ini untuk membuktikan bahwa proses penjualan/pembelian *item* dalam *game online garena free fire* oleh para pihak dilapangan memang mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Guna mencari seberapa besar kepercayaan ini terwujud, maka akan ditempuh sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Upaya ini dilakukan dengan kembalinya peneliti kelapangan yang kemudian dilakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data. Apabila setelah dicek kembali dan

¹² Pedoman Karya Ilmiah,, 83.

hasilnya benar serta tidak ada perubahan, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Ketekunan Pengamatan

Guna menemukan kondisi yang sesuai dengan permasalahan dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terperinci. Beberapa ketekunan yang dapat dilakukan peneliti yakni meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti kembali data (wawancara, observasi, studi pustaka), mencatat hal-hal yang berhubungan sistem pembelian *item game online garena free fire*.

c. Triangulasi

Dalam pandangan Lexy, J. Moelong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahaan data¹³

2. Keteralihan (*Tranferabilitas*)

Keteralihan ini merupakan harapan penulis bagi pembaca supaya dapat memahami isi dari laporan penelitian ini dengan utuh. Dimana suatu pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, akan tetapi dapat dijawab oleh pembaca.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan bertujuan untuk membuktikan hasil dari peneliti ini memang besar mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam hal

¹³ Lexy, Moelong. *Metode penelitian Kualitatif*,, 327

pengumpulan data, analisa temuan maupun dlaam menyusun laporan dari penelitian.¹⁴

4. Kepastian (*Konfirmability*)

Kepastian ini terfokus pada pengulangan kualitas dan kepastian hasil dari peneliti. Pengulangan ini dilakukan dengan pengulangan kebergantungan. Pengujian kepastian dalam penelitian kuallitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil dari penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

¹⁴ Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 169.